

A B S T R A K

Judul : Kemampuan Membaca Pemahaman Paragraf Siswa Kelas II SMP Katolik di Baturetno

Nama : Hieronymus Sunarto

Pokok permasalahan yang dijadikan topik penelitian ini adalah :(1) sampai sejauh manakah kemampuan membaca pemahaman paragraf siswa kelas II SMP Katolik di Baturetno,(2) sampai sejauh manakah kemampuan membaca pemahaman paragraf siswa kelas II SMP Katolik di Baturetno berdasarkan jenis-jenis paragrafnya,(3) sampai sejauh manakah kemampuan membaca pemahaman paragraf siswa kelas II SMP Katolik di Baturetno berdasarkan jenis kelaminnya, dan (4) sampai sejauh manakah kemampuan membaca pemahaman paragraf siswa kelas II SMP Katolik di Baturetno berdasarkan jenis-jenis paragraf dan jenis kelaminnya.

Penelitian ini dimulai pada bulan November 1987 sampai bulan Desember 1988. Penelitian ini dilaksanakan di empat SMP Katolik di Baturetno. Empat SMP Katolik itu adalah SMP Kanisius Baturetno, SMP Kanisius Tirtomoyo, SMP Kanisius Ngadipiro, dan SMP Pangudi Luhur Giriwoyo. Empat SMP Katolik itu merupakan populasi penelitian. Sampel penelitian diambil sepertiga dari jumlah siswa dari jumlah populasi dengan teknik klaster dan random. Tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman paragraf siswa adalah tes rekognisi pilihan ganda dengan empat option. Tes ini terdiri dari 50 soal yang terbagi dalam : 10 soal pemahaman paragraf narasi, 10 soal pemahaman paragraf argumentasi, 10 soal pemahaman paragraf eksposisi, 10 soal pemahaman paragraf deskripsi, dan 10 soal pemahaman paragraf persuasi. Tes ini sebelumnya telah mengalami uji coba(lampiran III).

Data penelitian ini adalah semua hasil jawaban siswa terhadap 50 soal pemahaman paragraf. Data ini dianalisis dengan teknik :(1) mentabulasikan hasil skor siswa un-

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tuk mengetahui distribusi skor total, kemudian menghitung skor rata-ratanya dalam bentuk persen, (2) menganalisis hasil skor rata-rata itu dengan cara menghitung I.K. soal, menghitung frekuensi jawaban benar siswa, dan mengklasifikasikan tingkat kesukaran soal, (3) mengukur kemampuan membaca pemahaman paragraf siswa berdasarkan jenis-jenis paragrafnya. Hasil analisis ini dibuat dalam bentuk tabel, (4) membedakan pekerjaan siswa berdasarkan jenis-jenis kelaminnya, kemudian menghitung kemampuan rata-ratanya berdasarkan teknik butir (1),(2),(3), dan (4) di atas.

Metode yang digunakan di sini adalah metode analisis deskriptif dengan teknik persentase. Metode ini digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman paragraf siswa, baik secara umum, berdasarkan jenis-jenis paragraf, dan jenis kelaminnya. Untuk mencari perbandingan pemahaman paragraf siswa, baik pria maupun wanita, terhadap jenis-jenis paragraf, digunakan metode komparatif.

Hasil yang diperoleh penelitian ini adalah :(1) kemampuan membaca pemahaman paragraf siswa kelas II SMP Katolik di Baturetno adalah 51,36%, (2) kemampuan membaca pemahaman paragraf narasi siswa kelas II SMP Katolik di Baturetno adalah 57,4%, paragraf argumentasi 45,8%, paragraf eksposisi 51,9%, paragraf deskripsi 48,7%, paragraf persuasi 47,1%, (3) kemampuan membaca pemahaman paragraf siswa pria SMP tersebut adalah 51%, dan siswa wanita 48,1%, dan (4) kemampuan membaca pemahaman paragraf narasi siswa pria adalah 53,1%, wanita 57,5%, paragraf argumentasi siswa pria 42,7% dan wanita 45,6%, paragraf eksposisi siswa pria 50,5%, wanita 53,9%, paragraf deskripsi siswa pria 45,9%, wanita 49,9%, paragraf persuasi siswa pria 56,3%, dan wanita 39,1%. Hasil penelitian lain adalah ditemukannya tiga tingkat kesukaran pemahaman paragraf siswa kelas II SMP Katolik di Baturetno, baik berdasarkan jenis-jenis paragraf maupun berdasarkan jenis kelaminnya (tabel 13 dan 25).